

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan berupa data sekunder dan pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian menemukan pengetahuan yang menggunakan prosedur-prosedur statistik data berupa angka atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) dianalisis menggunakan perhitungan statistika.¹

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data sekunder. Data sekunder (*Secondary Data*) adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun didalam dokumen yang diumumkan maupun yang tidak diumumkan.²

Objek penelitian dalam hal ini adalah terfokus dalam suatu penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian yang penulis teliti adalah analisis dari rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Solvabilitas, dan Reputasi Auditor terhadap *Audit delay* pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2020. Objek penelitian ini diambil dari www.idx.com, media massa, informasi pasar modal dan sumber-sumber lain yang dapat mendukung waktu penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah regenerasi objek penelitian yang terdiri dari benda-benda, manusia, hewan,

¹ Enny Radjab and Andil Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 1, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penebitan, 2017), 117.

² Hardani, Helmina Andriani, and Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cetakan 1, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 401.

tumbuh-tumbuhan, gejala dan nilai tes yang digunakan sebagai sumber data karakteristik tertentu dalam penelitian.³ Penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2016-2020 dengan jumlah 30 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi.⁴ Metode penentuan sampel yang digunakan peneliti menggunakan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria khusus.⁵ Kriteria penentuan jumlah sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Perusahaan tercatat di *Jakarta Islamic Index* sepanjang periode 2016-2020.
- b. Perusahaan terdaftar secara tidak konsisten di JII selama periode 2016-2020.
- c. Perusahaan *Jakarta Islamic Index* yang tidak menggunakan informasi keuangan tahunan (*annual report*) menggunakan miliar rupiah.
- d. Perusahaan tidak mempunyai informasi keuangan tahunan (*annual report*) lengkap sepanjang periode penelitian 2016-2020.

Tabel 3.1
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	2016	2017	2018	2019	2020
	Perusahaan yang <i>listing</i> di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode 2016-2020	30	30	30	30	30
	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-	(10)	(10)	(10)	(10)	(10)

³ Hardani, Andriani, and Dkk, 361.
⁴ Winarno, *Metodologi Peneitian Dalam Pendidikan Jasmani*, Cetakan I, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2011), 84.
⁵ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan I, (Yogyakarta: Literasi Media Publiahing, 2015), 65.

	turut di <i>Jakarta Islamic Index</i> selama periode 2016-2020					
	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan tanggal tutup buku 30 Desember pada tahun pengamatan	(4)	(4)	(4)	(4)	(4)
	Perusahaan <i>Jakarta Islamic Index</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan (<i>annual report</i>) dalam miliaran rupiah	(6)	(6)	(6)	(6)	(6)
Jumlah sampel perusahaan		10	10	10	10	10
Jumlah data sampel penelitian		50				

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan di JII tahun 2016-2020

No	Kode Emiten	Nama Saham/ Perusahaan
1)	AKRA	AKR Corporindo
2)	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3)	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4)	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5)	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
6)	PTBA	Bukit Asam Tbk
7)	UNVR	Unilever Indonesia
8)	WIKA	Wijaya Karya Tbk
9)	WSBP	Waskita Beton Precast

		Tbk
10)	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk

Sumber : (www.idx.com, 2021)

D. Definisi variabel Penelitian

variabel penelitian adalah suatu objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu pemikiran.⁶ Yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel Independen
Variabel independen merupakan variabel yang diduga menjadi penyebab munculnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Profitabilitas (ROA)
 - 2) Ukuran perusahaan (Total Aset)
 - 3) Solvabilitas (DER)
 - 4) Reputasi Auditor
- b. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel respon yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas.⁷ Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Delay*.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah petunjuk tentang bagaimana suatu variabel ditunjuk. Pengukuran variabel yang dirumuskan dengan karakteristik suatu variabel sehingga dapat dipahami.⁸ Pada tabel dibawah ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Profitabilitas (ROA) (X1)	ROA adalah tingkat kemampuan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100$	Rasio

⁶ Winarno, *Metodologi Peneitian Dalam Pendidikan Jasmani*, 387.

⁷ Winarno, 28.

⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 16.

	n perusahaan dalam memperoleh laba. ⁹		
Ukuran Perusahaan (Total Aset) (X2)	Total aset adalah keseluruhan kekayaan pada perusahaan. ¹⁰	Total aset	Rasio
Solvabilitas (DER) (X3)	DER adalah total hutang perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek yang dibagi dengan total ekuitas. ¹¹	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total ekuitas}} \times 1$	Rasio
Reputasi Auditor (X4)	Reputasi auditor adalah pandangan publik terhadap prestasi dan	<i>The big four</i> 1. KAP Ernst dan Young Global Limited (E & Y), Berkerjasama	Jasa akuntan yang memenuhi beberapa kriteria <i>the big four</i> .

⁹ Mimelientesa Irman, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DAR, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay,” *Journal of Economic, Business and Accounting* 1, no. 1 (2017): 26.

¹⁰ Murti and Widhiyani, “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Pada Audit Delay Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Pemoderasi” 25.

¹¹ Ni Nengah Devi Aryaningsih and I Ketut Budiarta, “Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay,” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7, no. 3 (2014): 288.

	nama baik kantor akuntan publik. ¹²	dengan KAP Purwantono, Suherman, Sarwoko & Surja. 2. KAP Deloitte Touche Tohmatsu Limited, berkerjasama dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny. 3. KAP Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), Internasional berkerja sama dengan KAP Siddharta & Widjaja. 4. KAP Pricewaterhouse Coopers (PWC), berkerjasama dengan (KAP Tanudiredja, Wibisana , Haryanto Sahari& Rekan.	
Audit Delay (Y)	Audit Delay adalah selisih	Tanggal laporan audit – Tanggal laporan keuangan	Rasio

¹² I Gusti Agung Ayu Ratih Prabasari and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan KOMite Audit pada Audit Delay yang Dimoderasi oleh Reputasi KAP,” *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 20, no. 2 (2017): 1708–1708.

	antara tanggal laporan audit dengan tanggal tutup buku laporan keuangan yang dikerjakan oleh auditor. ¹³		
--	---	--	--

Sumber : Pengembangan teori Mimmelientesa Irman, Ni Nengah Devi Aryaningsih and I Ketut Budiarta, I Gusti Agung Ayu Ratih Prabasari and Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, *Journal of Economic, Business and Accounting*, dan *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2021

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara untuk memperoleh data informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis berusaha untuk memperoleh beberapa informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian yaitu dengan cara studi kepustakaan untuk mempelajari, meneliti, mengkaji, dan menelaah literatur-literatur berupa buku, jurnal, skripsi yang berhubungan dengan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (Total Aset), Solvabilitas (DER), dan Reputasi auditor (Jasa Akuntan) pada perusahaan yang mana data hasil penelitian yang didapatkan dari berbagai sumber.

¹³ Prabasari and Merkusiwati, 1706.

2. Dokumentasi

Adapun teknik dalam penelitian ini salah satunya dokumentasi dimana data sekunder yang didapatkan dari bentuk dokumen, buku, tulisan dan lain sebagainya. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan. Studi dokumen berupa:

- Data perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.
- Data tentang informasi laporan keuangan perusahaan yang *Listing* di JII dari *website* resmi bursa efek.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Metode yang digunakan adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- Jika data menyebar dari sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.¹⁴

2. Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonearitas dalam model regresi adalah

- Dilihat dari nilai R^2 dari estimasi model regresi empiris yang tinggi.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Cetakan V (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

- b. Analisis dari matrik korelasi variabel-variabel independen.
 - c. Dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, *variance inflation factor* (VIP).¹⁵
3. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶
4. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.¹⁷ Untuk menguji gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji *Durbin-Watson* dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Jika d terletak antara D_u dan $(4-d_u)$, maka hipotesis diterima yang berarti tidak ada korelasi.
 - b. Jika d terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_u)$ dan $(4-d_L)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.¹⁸

H. Teknis Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan

¹⁵ Ghozali, 105.

¹⁶ Ghozali, 139.

¹⁷ Ghozali, 110.

¹⁸ Gunawan, *Regresi Linear Berganda Tutorial SPSS Lengkap*, Edisi I, S (Sukabumi: Skripsi Bisa, 2019), 60–61.

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 261–75.

regresi yaitu uji regresi linear berganda, dimana variabel dependennya adalah *Audit Delay* (Y) dan variabel independennya adalah *Return On Asset* (X1), Total Aset (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3), Jasa Akuntan (X4). Dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Ket :

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = Konstanta, yaitu Y, jika $X_1 = X_2 = X_3 = 0$

b = Koefisien regresi

X1 = Variabel independen (ROA)

X2 = Variabel independen (Total Aset)

X3 = Variabel independen (DER)

X4 = Variabel independen (Jasa Akuntan)

e = Standar error

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan adanya hubungan fungsional antara variabel independen adalah pembiayaan yang bermasalah dan pembiayaan dengan dependen yaitu *Audit Delay*.²⁰

3. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada sadarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat. Uji t dapat dianalisis secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dianalisis menggunakan SPSS dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai sign < 0,05 dan t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai sign > 0,05 dan t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.²¹

Hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

²⁰ Purwanto, *Analisis Korelasi Dan Regresi Linier Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)* (Purworejo: Staia Press, 2019), 63.

²¹ Purwanto, 61.

- a. Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap *Audit Delay* (Y)
H0 : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
H1 : Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X2) terhadap *Audit Delay* (Y)
H0 : Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
H2 : Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- c. Pengaruh Solvabilitas (X3) terhadap *Audit Delay* (Y)
H0 : Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
H3 : Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
- d. Pengaruh Reputasi Auditor (X4) terhadap *Audit Delay* (Y)
H0 : Reputasi auditor secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.
H4 : Reputasi auditor secara parsial berpengaruh terhadap *Audit Delay*.